



PELAKSANAAN PROGRAM PERPUSTAKAAN DAERAH DALAM MENUNJANG MINAT BACA ANAK USIA DINI PANDEGLANG – BANTEN

Dilla Nurkholifah¹, Ratih Kusumawardani², Kristiana Maryani³
2228160008@untirta.ac.id¹, rk.wardani@untirta.ac.id²,
Kristiana.maryani@untirta.ac.id³
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

Diterima: 12 Mei 2021

Direvisi: 24 Mei 2021

Disetujui: 29 Mei 2021

ABSTRACT

Reading interest in children must be applied from an early age, the implementation of the regional library program is effective in helping children to foster a desire for children to come to the library, the desire for children to open books, and the desire for children to read books. This study aims to determine what kind of implementation of a mobile library program in supporting early childhood reading interest in the regional library of Pandeglang Regency, Banten, with a total of 3 programs. Data collection procedures were carried out by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis using data education, data presentation, and drawing conclusions. From the research results, it was found that the implementation of the regional library program in supporting children's reading interest has been carried out well, because the program that has been running has been right on target, namely PAUD Kindergarten children in Pandeglang district and the program is appropriate, because in this program children are already doing activities that encourage children's desire to read.

Keywords: Regional Library Program; Early Childhood Reading Interest.

ABSTRAK

Minat baca pada anak harus di terapkan sejak usia dini, pelaksanaan program perpustakaan daerah membantu anak dalam menumbuhkan rasa keinginan anak untuk mendatangi perpustakaan, keinginan anak untuk membuka buku, dan keinginan anak untuk membaca buku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan program perpustakaan keilling dalam menunjang minat baca anak usia dini di perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang Banten dengan jumlah program sebanyak 3 program. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Pelaksanaan program perpustakaan daerah dalam menunjang minat baca anak sudah dilaksanakan dengan baik, karena program yang sudah berjalan sudah tepat sasaran yaitu kepada anak-anak PAUD/TK yang berada di kabupaten Pandeglang dan programnya pun sudah sesuai, karena di program ini anak-anak sudah melakukan kegiatan yang mendorong keinginan anak untuk membaca.

Kata Kunci: Program Perpustakaan Daerah; Minat Baca Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Minat baca bukanlah hobi ataupun bakat yang dimiliki oleh seseorang. Tetapi minat baca harus dapat ditanamkan sejak usia dini melalui pengenalan huruf maupun angka, dan untuk menciptakan generasi hebat harus didukung dengan pendidikan yang memadai dan tingginya minat baca baik di sekolah maupun di masyarakat. Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca maka akan sulit menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya ada pada buku-buku

Perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut manusia untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas untuk bisa bersaing di era modern. Pengetahuan tersebut didapatkan dari seberapa banyak seseorang membaca untuk mendapatkan informasi. Hal ini berkaitan dengan kemampuan membaca seseorang. Kemampuan membaca seseorang berperan penting dalam salah satu kunci sukses seseorang, karena setiap

informasi dan wawasan yang diperoleh seseorang tidak terlepas dari kegiatan membaca. Membaca dapat diperoleh dari buku atau media lain sebagai sumber informasi

Buku merupakan jendela dunia, berbagai pengetahuan dapat diketahui dan dipelajari. Buku sangat penting bagi kehidupan manusia, terlebih pada bidang pendidikan. Namun banyak anak yang masih enggan untuk membaca. Membaca dianggap menjadi kegiatan yang membosankan untuk anak. Anak lebih suka bermain gadget dibandingkan mengisi waktunya untuk membaca.

Berdasarkan studi "Most Littered Nation In The Word" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat baca. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh PISA (Programme for International Student Assessment) mengenai minat membaca, pada tahun 2009 Indonesia menduduki peringkat ke-57, kemudian pada tahun 2013 menurun dan Indone-



sia berada di peringkat ke-71 dari 72 negara partisipan. Sedangkan pada tahun 2015 peringkat Indonesia menjadi naik ke posisi ke-62 dari 72 negara partisipan, pada tahun 2015 Penelitian PISA diikuti oleh 540.000 peserta yang mewakili 29.000.000 anak berumur 15 tahun dari 72 negara partisipan.

Pada kenyataannya minat baca anak Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara dalam posisi lima besar yaitu Singapura, Jepang, Estonia, Taipei China, dan Finlandia. Minat baca dapat dibangun sendiri pada setiap individu melalui proses pembiasaan membaca. Karena membaca bukanlah bawaan dari lahir kebiasaan membaca dapat dibangun melalui pembiasaan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara minat baca di Provinsi Banten khususnya di Kabupaten Pandeglang masih rendah, karena buku-buku yang disediakan di setiap sekolah tidak menarik dan hanya ada buku pelajaran saja, oleh karena itu pemerintah berperan dengan mengadakan berbagai program di perpustakaan untuk menarik minat baca masyarakat sekitar khususnya anak-anak.

Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan yang bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan salah satu sarana sebagai sumber pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Perpustakaan memberikan kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan. Adanya perpustakaan diperoleh data atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang *“Pelaksanaan Program Perpustakaan Daerah dalam Menunjang Minat Baca Anak Usia Dini di Pandeglang-Banten”*

METODOLOGI

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan pendapat Meleong (2007: 6) metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *holistic*, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program perpustakaan daerah dalam menunjang minat baca anak sudah dilaksanakan dengan baik, karena program yang sudah berjalan sudah tepat sasaran yaitu kepada anak-anak PAUD/TK yang berada di kabupaten Pandeglang dan programnya pun sudah sesuai, karena di program ini anak-anak sudah melakukan kegiatan yang mendorong keinginan anak untuk membaca, perpustakaan daerah tidak hanya melaksanakan satu program untuk menunjang minat baca anak, ada 3 program yang telah dilaksanakan dan

di dalamnya terdapat lebih dari satu kegiatan. Program yang telah dilaksanakan yaitu program kunjungan perpustakaan yang mengundang sekolah PAUD/TK untuk mengunjungi perpustakaan yang dilaksanakan satu tahun sekali di bulan September, di dalamnya terdapat kegiatan mendengarkan dongeng, cap jari, dan wisata perpustakaan.

Kegiatan wisata perpustakaan yaitu kegiatan di mana anak-anak berkeliling untuk melihat dan membaca koleksi buku, pengelola perpustakaan berupaya menyediakan koleksi buku bacaan yang menarik untuk anak agar anak tertarik untuk melihat isi buku dan anak senantiasa berkeinginan untuk membaca buku. Hal ini selaras dengan pendapat Idris (2015:23) karakteristik membaca pada anak usia dini adalah sebagai berikut: (1) senantiasa berkeinginan untuk membaca, (2) mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca, (3) memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca.

Terdapat juga program perpustakaan keliling yang dilaksanakan satu Minggu

sekali di alun-alun Kab. Pandeglang di perpustakaan keliling tersebut disediakan berbagai buku cerita agar menarik minat anak untuk membaca. Hal ini selaras dengan pendapat Prasetyono (2008:143) cara menumbuhkan minat baca pada anak adalah: (1) berilah anak buku cerita bergambar seperti komik, (2) jadikan rumah sebagai tempat yang menyenangkan untuk membaca, (3) tambahkan aktivitas lain dengan membelikan buku bacaan, (4) menyediakan bahan bacaan yang disukai oleh anak.

Perpustakaan daerah juga melaksanakan program lomba-lomba untuk menunjang minat baca anak usia dini, terdapat dua kegiatan lomba yang dilaksanakan yaitu lomba menggambar dan bercerita untuk PAUD/TK. Dengan demikian Pelaksanaan Program Perpustakaan Daerah dalam Menunjang Minat Baca Anak Usia Dini di Perpustakaan Daerah Kab. Pandeglang sudah berjalan dengan baik karena sudah tepat sasaran yaitu pada sekolah PAUD/TK yang ada di Kab. Pandeglang.

Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Program Perpustakaan Daerah dalam Menunjang Minat Baca Anak Usia Dini di Kabupaten Pandeglang Banten

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Perpustakaan Daerah	Kegiatan perpustakaan	1. Jam buka layanan perpustakaan 2. Bentuk-bentuk layanan perpustakaan 3. Kualitas layanan perpustakaan
Minat baca anak	Strategi menunjang minat baca anak usia dini	1. Bentuk program peningkatan minat baca anak usia dini (lomba-lomba, perpustakaan keliling, kunjungan wajib) 2. Tersediannya sarana prasarana perpustakaan (bahan bacaan yang selaras sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, meja dan kursi yang nyaman dll)

Sumber: Zethmal, Parasuraman dan Berry (1990:23)



Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Perpustakaan Daerah	Jam buka layanan perpustakaan daerah	2	1
	Bentuk-bentuk layanan perpustakaan daerah	1, 2, 4	3
	Kualitas layanan perpustakaan	3	1
Strategi Menunjang Minat Baca Anak Usia Dini	Bentuk program peningkatan minat baca anak usia dini	5, 6, 10, 11, 12	5
	Tersediannya sarana prasarana perpustakaan	7, 9	2
	Pasilitas Ruang Perpustakaan	8	1
Jumlah			13

SIMPULAN

Perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang memiliki 3 program untuk menunjang minat baca anak usia dini, pelaksanaan program perpustakaan daerah dalam menunjang minat baca anak usia dini di perpustakaan daerah Kabupaten Pandeglang sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan indikator strategi menunjang minat baca, seperti: Berbentuk program yang meningkatkan minat baca anak usia dini seperti lomba-lomba, perpustakaan keliling dan kunjungan wajib, tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan seperti buku yang disediakan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, serta ruangan yang nyaman untuk anak.

DATAR PUSTAKA

Anwar S, Maskur S, J. M. *Manajemen Perpustakaan*. Riau: PT. Indragiri Dot Com
 Basuki, S.1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
 Darmono.2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.

Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
 Djaali. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
 Darmadi. 2018. *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Dini*. Bogor: Guepedia.
 Evan T. Ortlieb. 2010. Sparking Children's Interest in Reading. *International Journal of Education*. Vol. 2,(2)
 Fahmi, dkk.2018. *Permasalahan Anak Usia Dini*. Serang: Laksita Indonesia.
 FIP-UPI.2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
 Gumono.2014. "Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu.Lentera Pendidikan.Vol. 17 (2).
 Harnowo.2003. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
 KBBI. 2005. *Pusat Bahasa DEPDIKNAS*. Jakarta.
 Mahmud.2011. *Metode Penelitian Pen-*

- didikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maulida, H. N. 2015. "Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat." *Jurnal Iqra*. Vol. 09 (02)
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Munawar S, Ivan M, D. S. 2019. *Rumah Baca Kita*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pane S, Zamzam M, M. D. F. 2020. *Mem-bangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Wawancara
- Prasasti, W. D. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Prasetyono, D. S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think.
- Putra, R. M. S. 2011. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Rakib R, Nolly S, L. D. 2017. "Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon." *e-journal*. Vol. VI (2).
- Santi, D. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Seno, T. 2013. Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Wanita Tuna Susila di Lokalisasi Gambilangu Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2 (4).
- Sardiman. 2007. *Minat Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriyanto. 2006. *Aksentuasi perpustakaan dan pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia, Pengurus Daerah DKI Jakarta.
- Supriyanto S, Muhsin A. 2008. *Tekno-logi Inormasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tan, T. 2017. *Teaching is an art*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Trimo, S. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Ten-tang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- UU RI Nomor 43 Tahun 2007. *Ten-tang Perpustakaan*.
- Yusup, Subekti Priyo. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Inormasi*. Jakarta: Kencana 2010.
- Yusuf, Taslimah., 1996. *Manajemen Perpustakaan umum*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zeithmal, Valerie A., A. Parasuraman dan Leonard L. Berry, 1990. *Delivering quality service, balancing customer perceptions and expectation*. New York: The Free Press